**BAB V**

**PENUTUP**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan yang ada, terkait dengan pengelolaan lingkungan belajar in-door pada sentra bermain peran terutama di Kota Jambi khususnya yang mana pada penelitian ini melibatkan 4 Taman Kanak-kanak yaitu TK Negeri Pembina 2, TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) IV, TK IT Al-Muthmainnah dan TK Islam Al-Azhar. Pada temuan awal bahwasanya pemanfaatan sumber belajar dan pengelolaan lingkungan belajar pada sentra bermain peran masih belum maksimal dibeberapa TK. Hingga dalam masa penelitianpun masih ditemukan Taman Kanak-Kanak yang dalam lingkungannya memiliki sentra bermain peran namun dalam peralatan main serta penataan lingkungannya masih kurang maksimal dan tentu saja menjadikan bermain peran kurang efisien. Adapun temuan penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Subyek | Jawaban | Skor dalam % |
| Ya | Tidak  |
|  | TK Negeri Pembina 2  | 41 | 9 | 82 % |
|  | TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) IV | 32 | 18 | 64 % |
|  | TK IT Al-Muthmainnah | 40 | 10 | 80% |
|  | TK Islam Al-Azhar  | 41 | 9 | 82 % |

Dari hasil tabel dapat disimpulkan bahwasanya terdapat 1 (satu) Taman Kanak-Kanak yang belum maksimal dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik dan peralatan bermain peran juga belum maksimal dalam penyediaannya. Dengan begitu, melalui penelitian ini diharapkan Taman Kanak-Kanak di Kota Jambi lebih memperhatikan peenyediaan APE bermain peran serta pemanfaatannya dan pengelolaan lingkungan belajar di sentra bermain peran karena hal ini akan berdampak pada efisiensi pembelajaran untuk anak usia dini.

* 1. **Saran**
		1. Untuk acuan guru dalam mengembangkan pengelolaan lingkungan belajar in-door di Taman Kanak-Kanak khususnya sentra bermian peran sebaiknya mengetahui bagaimana cara mengelola lingkungan belajar terutama di sentra bermain peran. selain itu mengetahui peralatan apa saja yang diperlukan pada sentra bermain peran dan tahapan bermain peran dapat menambah wawasan sehingga dalam pembelajaran dapat berjalan secara efisien dan maksimal.
		2. Untuk menciptakan pengelolaan lingkungan belajar in-door yang lebih baik lagi terutama pada sentra bermain peran diharapkan guru mampu menyediakan peralatan main peran dan menata atau *setting* area bermain peran dengan lebih memperhatikan standar-standar umum dan khusus serta prinsip-prinsip penataan lingkungan belajar in-door di sentra bermain peran.
		3. Bagi guru dan calon guru penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan pengembangan pengelolaan lingkungan belajar pada model pembelajaran terutama sentra dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian mendatang yang dapat dilakukan pada sentra-sentra yang lain.